**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MAHASISWA PADA MATERI**

**FILSAFAT PENDIDIKAN DI KELAS INFORMATIKA**

**INSTITUT TEKNOLOGI MEDAN**

**Zebar**

Politeknik Gihon

Surel : rabezludba@gmail.com

**Abstract : Analysis Of Student Learning Difficulties In Materials Educational Philosophy In Informatics Class Medan Technology Institute.** The number of students who have difficulty in studying the philosophy of education is the main reason that makes writers interested in this problem. The subjects used for the research are Student Class Informatics Institute of Technology Medan with the number of 28 people. The method used is questionnaire method in the form of questionnaire. The results obtained that the difficulties of students in the course of philosophy of education is influenced by several factors namely factors of lecturer, student, learning time, learning materials used and the influence of the course of educational philosophy of education system.

**Keywords:** Learning Difficulties, Educational Philosophy, Method Questionnaire

**Abstrak: Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Materi Filsafat Pendidikan Di Kelas Informatika Institut Teknologi Medan.** Banyaknya mahasiswa yang kesulitan dalam mempelajari filsafat pendidikan adalah alasan utama yang membuat penulis tertarik dengan masalah ini. Subjek yang dijadikan untuk penelitian yaitu Mahasiswa Kelas Informatika Institut Teknologi Medan dengan jumlah 28 orang. Metode yang digunakan adalah metode kuisioner dalam bentuk angket. Diperoleh hasil bahwa kesulitan mahasiswa dalam mata kuliah filsafat pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dari dosen, mahasiswa, waktu pembelajaran, bahan pembelajaran yang digunakan dan pengaruh dari mata kuliah filsafat pendidikan terhadap sistem pendidikan.

**Kata Kunci** : Kesulitan Belajar, Filsafat Pendidikan, Metode Kuisioner

**PENDAHULUAN**

 [Kesulitan belajar](http://www.pendidikanekonomi.com/2015/04/pengertian-kesulitan-belajar-dan-faktor.html) didefenisikan oleh *The United States Office of Education* (USOE) yang dikutip oleh Abdurrahman (2003) adalah suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ajaran atau tulisan. Sedangkan menurut Sunarta (1985) kesulitan belajar adalah kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya, sehingga berakibat prestasi belajarnya rendah dan perubahan tingkah laku yang terjadi tidak sesuai dengan partisipasi yang diperoleh sebagaimana teman-teman kelasnya. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa kesulitan belajar adalah suatu keadaan dalam proses belajar mengajar dimana peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Pentingnya mengetahui kesulitan belajar bagi mahasiswa adalah untuk mengembangkan kualitas belajar mahasiswa. Manfaat dari mengetahui kesulitan belajar adalah untuk mengembangkan, mengevaluasi sejauhmana kesulitan yang dialamai oleh mahasiswa dalam belajar, dan aspek apasaja yang mempengaruhi kesulitan belajar tersebut. khususnya bagi mahasiswa pendidikan hal ini sangat penting untuk meningkatkan kinerja mahasiswa pendidikan yang nantinya akan menjadi tenaga pendidik.

 Banyak kita temui dilapangan bahwa ada banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar. faktor-faktor penyebab kesulitan belajar tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu: faktor intern (faktor dari dalam diri anak itu sendiri) serta faktor ekstern (diantaranya dari segi proses belajar mengajar).

 Banyaknya mahasiswa yang kesulitan dalam belajar, dimana salah satu aspek yang mempengaruhi dari kesulitan belajar tersebut yaitu tenaga pendidik. adalah alasan utama yang membuat penulis tertarik dengan masalah ini. Karena dengan mengetahui kesulitan-kesulitan dalam belajar maka mahasiswa dapat meningkatkan, mengevaluasi diri untuk lebih baik lagi kedepannya. Tidak hanya itu dengan mengetahui kesulitan belajar tenaga pendidik bisa meningkatkan dan mengevaluasi pembelajaran untuk lebih baik lagi kedepannya.

**METODE**

Subjek yang dijadikan untuk penelitian yaitu Mahasiswa Kelas Informatika 2017 dengan jumlah 28 orang. Waktu pengambilan data untuk penelitian dilakukan pada hari jumat, 17 November 2017 pukul 13:50. Lokasi penelitian dilakukan di Institut teknologi Medan. Metode yang digunakan adalah metode kuisioner dalam bentuk angket. Dengan teknik pengumpulan data yaitu membagikan sebuah angket yang berisikan sebuah pertanyaan kepada mahasiswa untuk menganalisis masalah pendidikan matakuliah Filsafat Pendidikan yang dialami oleh mahasiswa. Data diolah dengan menggunakan SPSS.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan keingintahuan penulis untuk mengetahui kesulitan belajar dalam mata kuliah filsafat pendidikan maka penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuisioner dalam bentuk angket. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh data sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Pernyataan | Jumlah mahasiswa yang menjawab IYA | Jumlah mahasiswa yang menjawab TIDAK |
| 1. | Dosen datang tepat waktu | 11 | 17 |
| 2. | Kontrak kuliah yang disetujui oleh dosen dan mahasiswa dilaksanakan dengan baik | 28 | 0 |
| 3. | Dosen sudah memadai sesuai dengan bidang keahliannya | 28 | 0 |
| 4. | Dosen bersikap terbuka dan kooperatif dengan mahasiswa | 25 | 3 |
| 5. | Dosen bersedia membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan pada mata kuliah filsafat pendidikan | 28 | 0 |
| 6. | Mahasiswa mendapatkan kejelasan materi perkuliahan yag diberikan oleh dosen | 18 | 10 |
| 7. | Penilaian yang diberikan oleh dosen bersifat objektif | 22 | 6 |
| 8. | Dosen mengembalikan hasil ujian/tugas kepada mahasiwa | 25 | 3 |
| 9. | Waktu pembelajaran dipergunakan secara efektif | 20 | 8 |
| 10. | Waktu yang disediakan untuk diskusi dan tanya jawab cukup | 28 | 0 |
| 11. | Sanksi bagi siswa yang melanggar peraturan telah ditetapkan dan berlaku pada seluruh mahasiswa tanpa terkecuali | 23 | 5 |
| 12. | Mahasiswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh dosen dengan baik | 27 | 1 |
| 13. | Bahan pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa untuk melengkapi materi perkuliahan sudah cukup baik | 27 | 1 |
| 14. | Buku yang digunakan pada mata kuliah filsafat pendidikan dipergunakan dengan baik | 23 | 5 |
| 15. | Mata kuliah filsafat pendidikan mendukung pengetahuan mengenai pendidikan | 28 | 0 |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pada pernyataan 1 dengan pernyataan dosen datang tepat waktu mahasiswa lebih banyak menjawab tidak maka kita jadi mengetahui bahwa dosen selalu datang terlambat, pada pernyataan 2 yaitu kontrak kuliah yang disetujui oleh dosen dan mahasiswa dilaksanakan dengan baik semua mahasiswa menjawab iya jadi dapat diketahui bahwa proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kontrak perkuliahan, pada pernyataan 3 yaitu dosen sudah memadai sesuai dengan bidang keahliannya semua mahasiswa menjawab iya, pada pernyataan 4 yaitu dosen bersikap terbuka dan kooperatif kebanyakan mahasiswa menjawab iya yang berarti dosen memang berisifat terbuka, pada pernyataan 5 yaitu dosen bersedia membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan pada mata kuliah filsafat pendidikan semua mahasiswa menjawab iya, pada pernyataan 6 yaitu mahasiswa mendapatkan kejelasan materi perkuliahan yag diberikan oleh dosen kebanyakan mahasiswa menjawab iya tetapi ada juga mahasiswa yang menjawab tidak, pada pernyataan 7 yaitu penilaian yang diberikan oleh dosen bersifat objektif kebanyakan mahasiswa menjawab iya dan ada juga yang menjawab tidak dimana berarti ada mahasiswa yang merasa bahwa dosennya menilak tidak objektif, pada pernyataan ke 8 yaitu dosen mengembalikan hasil ujian/tugas kepada mahasiwa kebanyakan mahasiswa menjawab iya, pada pernyatan 9 yaitu waktu pembelajaran dipergunakan secara efektif kebanyakan mahasiwa menjawab iya, pada pernyataan 10 yaitu waktu yang disediakan untuk diskusi dan tanya jawab cukup semua mahasiswa menjawab iya, pada pernyataan 11 yaitu sanksi bagi siswa yang melanggar peraturan telah ditetapkan dan berlaku pada seluruh mahasiswa tanpa terkecuali kebanyakan mahasiwa menjawab iya, pada pernyataan 12 yaitu mahasiswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh dosen dengan baik kebanyakan mahasiswa menjawab iya, pada pernyataan 13 yaitu bahan pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa untuk melengkapi materi perkuliahan sudah cukup baik kebanyakan mahasiswa menjawab iya, pada pernyataan 14 yaitu buku yang digunakan pada mata kuliah filsafat pendidikan dipergunakan dengan baik kebanyakan mahasiswa menjawab iya, pada pernyataan 15 yaitu mata kuliah filsafat pendidikan mendukung pengetahuan mengenai pendidikan semua mahasiswa menjawab iya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi masalah pendidikan pada mata kuliah filsafat pendidikan dimana penulis lebih menekankan faktor eksternal yang meliputi faktor dari: dosen, mahasiswa, waktu pembelajaran, bahan pembelajaran yang digunakan dan pengaruh dari mata kuliah filsafat pendidikan terhadap sistem pendidikan.

Solusi untuk menyelesaikan masalah dari kesulitan belajar pada mata kuliah filsafat pendidikan ini yaitu dari faktor dosen dimana dosen seharusnya datang tepat waktu dan harus bersifat kooperatif dengan mahasiswa, dari faktor mahasiswa seharusnya mahasiswa lebih kritis lagi dalam memahami materi mata kuliah filsafat pendidikan yang disampaikan oleh dosen, dari faktor waktu pembelajaran seharusnya siswa dan dosen menggunakan waktu pembelajaran secara efektif agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, dari faktor bahan pembelajaran seharusnya bahan pembelajaran yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa digunakan dengan baik dan mahasiswa tidak hanya menggunakan bahan pembelajaran yang diberikan dosen itu saja tetapi juga harus mencari bahan pembelajaran dari sumber-sumber yang ada, dari faktor mata kuliah filsafat pendidikan terhadap sistem pendidikan seharusnya mendukung pengetahuan mahasiswa mengenai pendidikan.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kesulitan mahasiswa dalam mata kuliah filsafat pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dari dosen, mahasiswa, waktu pembelajaran, bahan pembelajaran yang digunakan dan pengaruh dari mata kuliah filsafat pendidikan terhadap sistem pendidikan. Dari hasil penelitian dosen sudah cukup baik dalam menerapkan proses belajar mengajar hanya saja dosen datang tidak tepat waktu. Masalah kesulitan belajar di kelas infomratika 2017 tidak terlalu sulit karena faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi proses pembelajaran sudah cukup baik dan mendukung dalam proses pembelajaran.